

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kunci pokok untuk mencapai cita-cita suatu bangsa. Pendidikan memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk. Perlu usaha yang maksimal dari pendidik untuk membangkitkan minat dan semangat siswa dalam belajar sehingga terciptalah siswa yang terampil dan berinteraksi, tetapi kenyataannya hal tersebut tidak tercapai. Hal ini dapat dilihat dari aktifitas pembelajaran sehari-hari di kelas.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dinilai cukup memegang peranan penting dalam membentuk siswa menjadi berkualitas, karena matematika merupakan suatu sarana berpikir untuk mengkaji sesuatu secara logis dan sistematis. Karena itu, perlu adanya peningkatan mutu pendidikan matematika. Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah peningkatan hasil belajar matematika siswa di sekolah.

Perolehan pengetahuan siswa akan semakin abstrak apabila hanya disampaikan melalui bahasa verbal, artinya siswa hanya mengetahui tentang kata tanpa memahami makna yang terkandung dalam pengetahuan tersebut. Oleh sebab itu sebaiknya di usahakan agar pengalaman siswa menjadi lebih konkret dan

dilakukan melalui kegiatan yang dapat mendekatkan siswa dengan kondisi sebenarnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SDN 132406 Tanjung Balai bahwa hasil belajar matematika siswa masih rendah, penyebabnya adalah karena minat siswa terhadap mata pelajaran matematika masih kurang. Saat proses belajar mengajar matematika berlangsung masih banyak siswa yang terlihat mengantuk, bermain-main, berbicara satu sama lain dan menulis-nulis tanpa diminta oleh guru.

Salah satu materi yang sulit dipahami oleh siswa adalah pecahan. Mayoritas siswa mengeluh masih mengalami kesulitan memahami operasi hitung penjumlahan pecahan. Kesulitan itu terlihat dari kurang bermaknanya kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru. Kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam mengerjakan soal-soal matematika diduga disebabkan oleh adanya kemungkinan metode pembelajaran yang digunakan guru belum tepat dan bersifat monoton, yakni hanya menggunakan metode ceramah. Kemudian, pembelajaran matematika yang dilakukan di kelas hanya berfokus pada buku paket pegangan siswa.

Oleh karena itu peneliti menganggap penting melakukan penelitian dengan membuat perbaikan pengajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penjumlahan pecahan. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode pemberian tugas. Tugas yang diberikan dapat dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan dan lainnya. Dengan metode pemberian tugas, siswa akan lebih aktif belajar, dapat mengembangkan kemandirian siswa diluar pengawasan guru,

maupun membina tanggung jawab dan disiplin siswa yang pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam matematika.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa tertarik untuk membahas masalah dengan judul **“Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Operasi Hitung Penjumlahan Pecahan di Kelas IV SDN 132406 Tanjung Balai T.A. 2011/2012”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan judul penelitian dan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa rendah dalam pelajaran matematika.
2. Minat belajar siswa rendah dalam pelajaran matematika.
3. Siswa mengalami kesulitan belajar tentang operasi hitung penjumlahan pecahan.
4. Metode pembelajaran yang digunakan guru di kelas masih monoton, karena guru hanya menggunakan metode ceramah.
5. Pembelajaran matematika di kelas hanya berfokus pada buku paket pegangan siswa.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan seperti yang dikemukakan pada identifikasi masalah diatas, maka peneliti perlu melakukan pembatasan masalah pada penerapan metode pemberian tugas untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pada materi operasi hitung penjumlahan pecahan di kelas IV SDN 132406 Tanjung Balai T.A. 2011/2012.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah dengan penerapan metode pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada operasi hitung penjumlahan pecahan di kelas IV SDN 132406 Tanjung Balai T.A. 2011/2012?”

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada operasi hitung penjumlahan pecahan dengan menerapkan metode pemberian tugas di kelas IV SDN 132406 Tanjung Balai T.A. 2011/2012.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat jadi bahan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang relevan dengan masalah penelitian terutama metode yang digunakan dalam mengajar.

1. Bagi siswa dapat dijadikan bahan acuan dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika sehingga hasil belajar meningkat.
2. Bagi guru adalah sebagai bahan masukan untuk menggunakan metode pemberian tugas yang baik dalam mengajar.
3. Bagi sekolah dapat menjadi referensi sebagai bahan masukan atau evaluasi guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.
4. Bagi peneliti lainnya diharapkan dapat meningkatkan keterampilan tentang penggunaan metode pemberian tugas yang baik.